

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Untuk Tanggal
31 Maret 2016 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31
Maret 2016

***PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

*Financial Statements as of March 31,
2016 and For Three-Months Period
Ended March 31, 2016*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE PERIODS
ENDED MARCH 31, 2016
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|----|---|--|
| 1. | Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili/ <i>Domicile address</i>

Nomor telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Ronny Kurniawan
: Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20 - 21,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190
: Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat,
Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara
: 6221 - 5155551
: Direktur Utamal / <i>President Director</i> |
| 2. | Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili/ <i>Domicile address</i>

Nomor telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Rudy Sutiono
: Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20 - 21,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190
: Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
: 6221 - 5155551
: Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa/*state that:*

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>

b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 April 2016/*April 22, 2016*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Ronny Kurniawan
Direktur Utama / *President Director*

Rudy Sutiono
Direktur / *Director*

■ **PT Trans Power Marine Tbk**

Artha Graha Building 20th fl, suite #20-01
Sudirman Central Business District
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53. Jakarta Selatan 12190
T : +62-21-5155551 (hunting) F : +62-21-5153385/86
www.transpowermarine.com, email : info@pt-tpm.com



**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal
31 Maret 2016 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31
Maret 2016**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Financial Statements As of
March 31, 2016 and
For the Three-Months Period ended March 31, 2016**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5 - 6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 – 62	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2f,4,23,24	1,358,303	1,620,112	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga	2d,2e,5,23,24	11,654,371	13,763,008	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2d,2e,23,24	1,506,892	129,991	Third parties
Persediaan	2g,6	436,480	556,575	Inventories
Pembayaran dimuka	2h,7	547,597	620,709	Prepayments
JUMLAH ASET LANCAR		15,503,643	16,690,395	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 32.868.126 pada tanggal 31 Maret 2016 dan US\$ 31.365.575 pada tanggal 31 Desember 2015	2i,2k,8	109,611,967	112,240,376	Vessels and equipment – net of accumulated depreciation of US\$ 32,868,126 as of March 31, 2016 and US\$ 31,365,575 as of December 31, 2015
Uang muka pembelian aset tetap	22 2d,2e,2j 9,23,24	2,046,002	1,864,211	Advances for purchase of vessels and equipment
Aset lain-lain		248,201	268,096	
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		111,906,170	114,372,683	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		127,409,813	131,063,078	TOTAL ASSETS

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	2d,2e,12,24	16,885,490	18,033,216	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Hutang usaha Pihak ketiga	2d,2e,10,23,24	5,132,275	5,324,034	Trade payables Third parties
Hutang lain-lain Pihak ketiga	2d,2e,23,24	1,281,301	1,123,900	Other payables Third parties
Hutang pajak	2p,11	251,844	62,156	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d,2e,23,24	602,930	1,064,009	Accrued expenses
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2e,12,23,24	6,905,196	6,653,574	Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		31,059,036	32,260,889	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2e,12,23,24	31,577,996	33,659,230	Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2n,13	471,699	415,105	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		32,049,695	34,074,335	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		63,108,731	66,335,224	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the equity holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				Authorized - 7,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	14	28,298,347	28,298,347	Issued and fully paid - 2,633,300,000 shares
Tambahan modal disetor	2m,15	4,926,287	4,926,287	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16	207,166	207,166	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		30,858,925	31,280,468	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		64,290,725	64,712,268	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c	10,357	15,586	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		64,301,082	64,727,854	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		127,409,813	131,063,078	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the three months period ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Maret/ March, 31 2015	
Pendapatan usaha	7,426,141	2o,17	13,764,951	<i>Revenues</i>
Beban langsung	6,518,971	2o,18	10,862,617	<i>Direct costs</i>
Laba Bruto	907,170		2,902,334	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(708,533)	2o,21,19,21	(738,615)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(731,492)	2o,12	(986,232)	<i>Finance costs</i>
Laba/Rugi selisih kurs - bersih	198,076	2e	(265,208)	<i>Gain/Loss on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	(2,879)		(8,117)	<i>Other - net</i>
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Final	(337,658)		904,162	Profit/(Loss) Before Final Tax
Beban pajak final	(89,114)	2p,11	(165,180)	<i>Final tax expense</i>
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN	(426,772)		738,982	PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	2n	-	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
JUMLAH LABA/(RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	(426,772)		738,982	TOTAL PROFIT/(LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba/(Rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(Loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(421,543)		742,413	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	(5,229)		(3,431)	<i>Non-controlling interests</i>
	(426,772)		738,982	
Jumlah laba/(rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit/(loss) and other comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(421,543)		742,413	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	(5,229)		(3,431)	<i>Non-controlling interests</i>
	(426,772)		738,982	
Laba/(Rugi) Per Saham Dasar Yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(0.0002)	2q,20	0.0003	<i>Basic Earnings/(Loss) Per Share Attributed to Owners of the Parent</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY**

For the three months period ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the equity holders of the parent company

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2015	28,298,347	4,926,287	183,166	29,251,822	62,659,622	36,171	62,695,793	Balance as of January 1, 2015
Laba periode berjalan	-	-	-	742,413	742,413	(3,431)	738,982	Profit for the period
Saldo 31 Maret 2015	28,298,347	4,926,287	183,166	29,994,235	63,402,035	32,740	63,434,775	Balance as of March 31, 2015
Saldo 1 Januari 2016	28,298,347	4,926,287	207,166	31,280,468	64,712,268	15,586	64,727,854	Balance as of January 1, 2016
Rugi periode berjalan	-	-	-	(421,543)	(421,543)	(5,229)	(426,772)	Loss for the period
Saldo 31 Maret 2016	28,298,347	4,926,287	207,166	30,858,925	64,290,725	10,357	64,301,082	Balance as of March 31, 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the three months period ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret / March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2015	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9,534,780		10,972,913	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(4,005,773)		(8,988,352)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(808,487)		(826,773)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	(731,492)		(986,232)	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain, bersih	(10,233)		(14,630)	<i>Others, net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3,978,795		156,926	<i>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(564,061)	8	(379,020)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(741,363)		(240,770)	<i>Advances for purchase of vessels and equipment</i>
Hasil pelepasan aset tetap	-	8	-	<i>Proceeds from disposal of vessels and equipment</i>
Perolehan aset lain-lain	(-)		(103,513)	<i>Acquisition of other assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1,305,424)		(723,303)	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	-		5,566,283	<i>Receipts from bank and non-bank financial institution loans</i>
Pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	(2,978,078)		(4,689,507)	<i>Payments to bank and non bank financial institution loans</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2,978,078)		876,776	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(304,707)		310,399	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	42,898		(19,638)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)**

For the three months period ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret / March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2015	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1,620,112	5	1,234,323	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1,358,303	5	1,525,084	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consists of:</i>
Kas	19,291		15,223	<i>Cash on hand</i>
Bank	1,339,012		1,509,861	<i>Cash in banks</i>
Jumlah	1,358,303		1,525,084	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, SH, SE, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Yulia SH, No. 8 tanggal 12 Oktober 2012, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 22 Oktober 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Artha Graha lantai 20, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Company's Establishments

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, SH, SE, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed of Yulia SH. No. 8 dated October 12, 2012, concerning among others, the change of the status of the Company from private to public. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 dated October 22, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily engaged in providing shipping services.

The Company started its commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Artha Graha Building 20th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No.S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Otoritas Jasa Keuangan, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan Dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis/ Business Activity	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					Mar 31, 2016	Dec 31, 2015
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership						
PT Trans Logistik Perkasa	Jakarta	Dalam tahap pengembangan/Under development stage	2014	70%	\$ 560,454	\$ 575,607

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Nusantara Indah Cemerlang mendirikan PT Trans Logistik Perkasa dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiary

As of March 31, 2016 and 2015, the consolidated Subsidiary is as follow:

As of October 14, 2014, the Company and PT Nusantara Indah Cemerlang established PT Trans Logistik Perkasa with share ownership of 70% and 30%, respectively.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee are as follows:

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 March 31, 2016 and December 31, 2015			
Dewan Komisaris	:	:	Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	President Commissioner
Komisaris	:	Silvia Oktrianti	Commissioner
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	Independent Commissioner
Direksi	:	:	Board of Directors
Direktur Utama	:	Ronny Kurniawan	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardojo	Vice President Director
Direktur	:	Rudy Sutiono	Directors
	:	Aman Suaedi	
Direktur Independen	:	Agus Endro Prabowo	Independent Director
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 March 31, 2015 and December 31, 2014			
Dewan Komisaris	:	:	Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Ronny Kurniawan	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Silvia Oktrianti	Commissioner
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	Independent Commissioner
Direksi	:	:	Board of Directors
Direktur Utama	:	Daniel Wardojo	President Director
Direktur	:	Rudy Sutiono	Directors
	:	Aman Suaedi	
Direktur Independen	:	Budiyono	Independent Director
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 March 31, 2016 and December 31, 2015			
Komite Audit	:	:	Audit Committee
Ketua	:	Hongisisilia	Chairman
Anggota	:	S. Cahyono	Member
Anggota	:	P. Maria	Member

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 114/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 1/TPM/BOD/XI/2015 tanggal 2 November 2015, Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 67 dan 68 orang (tidak diaudit).

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 April 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

1. GENERAL (Continued)

**d. Key Management and Other Information
(Continued)**

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 114/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012, the Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 1/TPM/BOD/XI/2015 dated November 2, 2015, the Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company had 67 and 68 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on April 22, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of the Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosure of Issues or Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan
(Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika ("US\$") yang juga mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi yang
Berlaku Efektif pada Tahun 2015**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perusahaan dan Entitas Anak, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Standar ini mengatur semua keuntungan/(kerugian) aktuarial dari kewajiban imbalan pasca kerja harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain sedangkan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi dan mengganti biaya bunga dan hasil yang diharapkan dari aset program dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas/(aset) bersih atas manfaat pasti. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian disajikan pada Catatan 13.

PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar". Standar ini bertujuan untuk meningkatkan konsistensi dan mengurangi kompleksitas dengan memberikan definisi yang tepat atas nilai wajar dan sumber tunggal atas pengukuran nilai wajar dan syarat pengungkapan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of the Preparation of the Consolidated
Financial Statements and Statement of
Compliance (Continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar"), which is also the Company and Subsidiary's functional currency.

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations which
Become Effective in 2015**

The Company and its Subsidiary adopted new/revised accounting standards and interpretations that are effective in 2015. Changes to the Company and its Subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The following standards have been adopted by the Company and its Subsidiary for the first time for the financial year beginning on or after January 1, 2015 and have a material impact on the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements: Statement of Financial Statements ("PSAK") No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The standard requires all actuarial gains/(losses) of post-employment benefit obligations be recognised immediately in other comprehensive income while the past service cost is recognised in profit or loss and to replace interest cost and expected return on plan assets with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability/(asset). The impact of the above revised standard on the consolidated financial statements is presented in Note 13.

PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". This standard aims to improve consistency and reduces complexity by providing a precise definition of fair value and a single source of fair value measurement and disclosure requirements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru beserta revisi yang berlaku
efektif pada tahun 2015 (Lanjutan)**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, namun tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah: - PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" - PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" - PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". - PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset" - PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" - PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" - PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations which become
effective in 2015 (Lanjutan)**

The adoption of the following new or revised standards and interpretation, which are relevant to the Company and its Subsidiary's operation, but did not result in a material effect on the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" - PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements" - PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes" - PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets" - PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation" - PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" - PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" - PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Company's voting rights and potential voting rights*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba atau rugi
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam Penghasilan Komprehensif Lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-Company's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss.*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, include directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiary commits to purchase or sell the assets.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

The Company and its Subsidiary's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and its Subsidiary has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its Subsidiary has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba dan rugi

Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition (Continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized directly in equity, is recognized as profit and loss.

A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Impairment

At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or of group financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas akan masa datang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment (Continued)

- *Financial asset carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut. Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank, hutang usaha, hutang lain-lain, dan beban masih harus dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment (Continued)

- *Financial asset carried at amortized cost (Continued)*

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities which are all classified as other financial liabilities include short-term bank and non-bank financial institution loan, trade payables, other payables, and accrued expenses.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas keuangan pada biaya di amortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

- *Financial liabilities at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest rate method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya di
amortisasi (Lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Metode Suku Bunga Efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Financial liabilities at amortized cost
(Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Effective Interest Rate (EIR) Method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

vi. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di Catatan 24.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

vi. Fair Value of Financial Instruments

The Company and its Subsidiary measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in Notes 24.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vi. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**vi. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vii. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US Dolar). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dolar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dolar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
IDR1	13,276
Euro1	1.13
SGD1	0.74
MYR1	0.26

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**vii. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiary has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Foreign Currency Transaction and Balances

The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the exchange rate used are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	13,795	IDR1
	1.09	Euro1
	0.71	SGD1
	0.23	MYR1

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks, and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted as to use.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, yaitu:

	Tahun/Years	
Kapal tunda	16	Tugboat
Tongkang	20	Barge
Alat berat	8	Heavy equipment
Peralatan kapal	4	Ship equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using average method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

i. Vessels and Equipment

Vessels and equipment held for use in the production or supply of goods, or services or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of vessels and equipment calculated using straight-line method based on the estimated useful lives of the vessels and equipment as follows:

The assets's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of or service an item of vessels and equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

j. Aset Lain-Lain

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014). "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Vessels and Equipment (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognised.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

j. Other Assets

Intangible assets are amortized on a straight line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight line method.

k. Impairment of Non-Financial Asset

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiary applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial reporting and related disclosures in the financial statements.

The Company and its Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2d.

l. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Asset
(Continued)**

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2d.

l. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary have transaction with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties such term may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

m. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" and presented as part of Equity in the consolidated statements of financial position.

n. Employee benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal diantara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (cuirtailment) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Employee benefits (Continued)

Employee benefits liability is calculated by an independent actuary using the projected-unit-method and applying the assumption on discount rate.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service cost are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and;*
- ii) the date of the entity recognizes related restructuring costs or related termination benefit.*

Net interest calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and;*
- ii) Net interest expense or income*

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from a contract to provide services is recognised when the services are rendered. Time charter revenue is recognised on accrual basis event over the terms of the time charter agreements. Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Income Tax (Continued)

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

Deferred tax is not recognised for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

q. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2016 and December 31, 2015

r. Provisions

A provision is recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

• **Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional dapat membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

• **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 24.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual result reported in future periods may differ from these estimates.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Its Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

• **Determination of Functional Currency**

The functional currency of the Company and its Subsidiary are the currency from the primary economic environment where the Company and its Subsidiary operate. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Company and its Subsidiary. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company and its Subsidiary may transact in more than one currency in its daily business activities.

• **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Analysis of the Company and Its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 24.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

• Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments (Continued)

• Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables are disclosed in Note 5.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other main sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

• Depreciation of Vessels and Equipment

The costs of vessels and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct its businesses.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

• **Penyusutan Aset Tetap (Lanjutan)**

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 9.

• **Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

• **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• **Depreciation of Vessels and Equipment (Continued)**

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the vessels and equipment are disclosed in Note 9.

• **Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded or presented in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of the Company's and its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 24 to the consolidated financial statements.

• **Impairment of Non-Financial Assets**

Impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

• Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

• Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan diungkapkan dalam Catatan 13.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

• Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains or losses arising from arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experiences or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated employee benefits liabilities and employee benefits expense. The net carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 13.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

• **Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

• **Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. *Estimates and Assumptions (Continued)*

• ***Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories***

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

• ***Uncertain Tax Exposure***

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2016
Kas	19,291
Bank Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	482,583
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	308,413
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	40,556
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	37,569
Indonesia Eximbank	8,732
PT Bank Central Asia Tbk	3,440
PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	1,895
PT Bank Jasa Jakarta	1,370
US Dolar	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	138,110
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	129,287
Indonesia Eximbank	67,236
PT Bank OCBC NISP Tbk	53,802
PT Bank QNB Indonesia Tbk	47,789
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,311
PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	3,919
Sub-jumlah	1,339,012
Deposito berjangka Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jumlah	1,358,303

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 4,5% - 7% pada tahun 2016 dan 2015.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2015	
	21,901	Cash on hand
Cash in banks Third parties		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	13,846	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,953	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	176,693	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	121,304	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank	6,752	Indonesia Eximbank
PT Bank Central Asia Tbk	3,317	PT Bank Central Asia Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	1,831	PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Jasa Jakarta	4,049	PT Bank Jasa Jakarta
US Dollar		US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	41,354	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	113,256	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank	274,289	Indonesia Eximbank
PT Bank OCBC NISP Tbk	204,159	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	46,647	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,344	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	3,934	PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
Sub-total	1,126,728	Sub-total
Time deposit Rupiah		Time deposit Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	471,483	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	1,620,112	Total

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

Time deposit earned annual interest rate at 4.5% - 7% in 2016 and 2015, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret/ March 31, 2016
Pihak ketiga	
PT Korintiga Hutani	3,073,585
PT Energy Transporter Indonesia	2,600,183
PT Jorong Barutama Greston	2,034,939
PT Energi Samudra Logistics	1,353,371
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	1,183,527
PT Kaltim Prima Coal	390,804
PT Trans Lintas Segara	286,387
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	279,138
PT Bharinto Ekatama	148,224
PT Adaro Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	327,162
Sub-jumlah	11,677,320
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(22,949)
Jumlah	11,654,371

a. Berdasarkan umur

	31 Maret/ March 31, 2016
Belum jatuh tempo	7,443,741
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,170,967
31 – 60 hari	1,137,878
61 – 90 hari	94,925
> 90 hari	1,829,809
Jumlah	11,677,320
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(22,949)
Jumlah neto	11,654,371

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 31, 2016
Rupiah	7,080,773
US Dolar	4,596,547
Jumlah	11,677,320
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(22,949)
Jumlah neto	11,654,371

5. TRADE RECEIVABLES

a. By debtor

	31 Desember/ December 31, 2015	
		Third parties
	2,545,598	PT Korintiga Hutani
	5,006,863	PT Energy Transporter Indonesia
	1,464,521	PT Jorong Barutama Greston
	1,337,131	PT Energi Samudra Logistics
	876,083	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
	-	PT Kaltim Prima Coal
	602,039	PT Trans Lintas Segara
	297,653	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
	719,209	PT Bharinto Ekatama
	439,050	PT Adaro Indonesia
	496,946	Other (below US\$ 100,000 each)
	13,785,093	Sub-total
	(22,085)	Less allowance for impairment in value
	13,763,008	Total

a. By age category

	31 Desember/ December 31, 2015	
	7,994,821	Not yet due
		Past due
	2,336,888	1 – 30 days
	1,132,790	31 – 60 days
	220,902	61 – 90 days
	2,099,692	> 90 days
	13,785,093	Total
	(22,085)	Less allowance for impairment in value
	13,763,008	Net total

c. By currency used

	31 Desember/ December 31, 2015	
	7,100,580	Rupiah
	6,684,513	US Dollar
	13,785,093	Total
	(22,085)	Less allowance for impairment in value
	13,763,008	Net total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
Saldo awal	22,085
Penyisihan tahun berjalan	-
Penghapusan	(-)
Laba selisih kurs	864
Saldo akhir	<u>22,949</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 12).

6. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2016
Bahan bakar	337,443
Suku cadang	99,037
Jumlah	<u>436,480</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

7. PEMBAYARAN DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2016
Beban dibayar di muka	
Asuransi	178,052
Sewa	70,231
Lain-lain	31,708
Uang muka	267,606
Jumlah	<u>547,597</u>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Change in allowance for impairment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	108,806	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Allowance for the year</i>
	(84,315)	<i>Write-off</i>
	(2,406)	<i>Gain on foreign exchange</i>
	<u>22,085</u>	<i>Ending balance</i>

Based on the result of review for impairment of receivable accounts for each customer at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 12).

6. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2015	
	459,764	<i>Fuel</i>
	96,811	<i>Spare parts</i>
Jumlah	<u>556,575</u>	<i>Total</i>

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

7. PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 31, 2015	
	184,466	<i>Prepaid expenses</i>
	67,441	<i>Insurance</i>
	4,926	<i>Rental</i>
	363,876	<i>Others</i>
	<u>620,709</u>	<i>Advances</i>
Jumlah	<u>620,709</u>	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

8. VESSELS AND EQUIPMENT

2016	Saldo 1 Jan 2016/ Balance as of Jan 1, 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Mar 2016/ Balance as of Mar 31, 2016	2016
Biaya Perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	52,873,609	88,056	-	52,961,665	Tugboat
Tongkang	87,783,371	471,518	1,689,919	86,564,970	Barge
Alat berat	1,202,799	-	-	1,202,799	Heavy equipment
Peralatan kapal	946,398	4,357	-	950,755	Ship equipment
Kendaraan	491,086	-	-	491,086	Vehicles
Peralatan kantor	308,688	130	-	308,818	Office equipment
Jumlah	143,605,951	564,061	1,689,919	142,480,093	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	14,105,216	847,157	-	14,952,373	Tugboat
Tongkang	16,206,325	1,109,667	576,009	16,739,983	Barge
Alat berat	294,251	37,587	-	331,838	Heavy equipment
Peralatan kapal	268,868	59,991	-	328,859	Ship equipment
Kendaraan	246,923	13,595	-	260,518	Vehicles
Peralatan kantor	243,992	10,563	-	254,555	Office equipment
Jumlah	31,365,575	2,078,560	576,009	32,868,126	Total
Nilai buku	112,240,376			109,611,967	Book value
2015	Saldo 1 Jan 2015/ Balance as of Jan 1, 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Des 2015/ Balance as of Dec 31, 2015	2015
Biaya Perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	52,674,102	199,507	-	52,873,609	Tugboat
Tongkang	82,508,906	7,886,358	2,611,893	87,783,371	Barge
Alat berat	811,675	391,124	-	1,202,799	Heavy equipment
Peralatan kapal	439,026	507,372	-	946,398	Ship equipment
Kendaraan	471,679	58,261	38,854	491,086	Vehicles
Peralatan kantor	298,129	10,559	-	308,688	Office equipment
Jumlah	137,203,517	9,053,181	2,650,747	143,605,951	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	10,734,792	3,370,424	-	14,105,216	Tugboat
Tongkang	11,898,945	4,664,700	357,320	16,206,325	Barge
Alat berat	149,686	144,565	-	294,251	Heavy equipment
Peralatan kapal	53,862	215,006	-	268,868	Ship equipment
Kendaraan	209,988	54,246	17,311	246,923	Vehicles
Peralatan kantor	201,577	42,415	-	243,992	Office equipment
Jumlah	23,248,850	8,491,356	374,631	31,365,575	Total
Nilai buku	113,954,667			112,240,376	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense are allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015	
Beban langsung	2,054,402	2,012,073	Direct costs
Beban umum dan administrasi	24,158	23,217	General and administrative expenses
Jumlah	2,078,560	2,035,290	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset tetap – kapal dan kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, RaetsMarine Insurance B.V dan PT Asuransi Central Asia terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 123.700.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US\$ 132.380.841 pada tanggal 31 Maret 2016 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2016, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 207.577 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal, dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

9. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2016
Aset tak berwujud – bersih	157,628
Deposit sewa kantor	64,061
Renovasi kantor - bersih	11,824
Jaminan tender	14,688
Jumlah	248,201

10. HUTANG USAHA

a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

8. VESSELS AND EQUIPMENT (Continued)

As of March 31, 2016, the vessels and vehicle have been insured to PT Asuransi QBE Pool Indonesia, RaetsMarine Insurance B.V and PT Asuransi Central Asia against Hull and Machinery entirely to a third party, with sum insured of US\$ 123,700,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company and its Subsidiary's certain tugboat and barge amounting to US\$ 132,380,841 as of March 31, 2016 are pledged as collateral for bank loans (see Note 12).

As of March 31, 2016, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 207,577 which consists of office equipment, ship equipment, and vehicles.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipment.

9. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2015	
	173,391	<i>Intangible asset – net</i>
	61,651	<i>Office rent deposit</i>
	18,918	<i>Office renovation - net</i>
	14,136	<i>Tender guarantee</i>
Jumlah	268,096	Total

10. TRADE PAYABLES

a. *Details of trade payables based on the creditors are as follows:*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2016
Pihak ketiga	
PT Sinar Alam Duta Perdana II	820,166
PT Samudra Marine Indonesia	804,278
Sea Partner Holdings Ltd	350,685
PT Kalibesar Raya Utama	258,842
PT Mitsutama	198,298
PT Nogopatmolo	167,205
PT Karya Teknik Internusa Abadi	146,564
PT Momentum Indonesia Investama	140,788
PT Rigtenders Indonesia	-
PT Sarana Niaga Petrogas	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	2,245,449
Jumlah	5,132,275

b. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
Rupiah	4,263,735
US Dolar	790,813
SGD	40,903
Euro	36,824
Jumlah	5,132,275

c. Berdasarkan umur:

	31 Maret/ March 31, 2016
Belum jatuh tempo	1,472,590
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	707,716
31 – 60 hari	1,619,668
61 – 90 hari	528,877
> 90 hari	803,424
Jumlah	5,132,275

Hutang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi dan sewa kapal. Hutang usaha merupakan hutang tanpa jaminan.

10. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2015	
		Third parties
		<i>PT Sinar Alam Duta Perdana II</i>
		<i>PT Samudra Marine Indonesia</i>
		<i>Sea Partner Holdings Ltd</i>
		<i>PT Kalibesar Raya Utama</i>
		<i>PT Mitsutama</i>
		<i>PT Nogopatmolo</i>
		<i>PT Karya Teknik Internusa Abadi</i>
		<i>PT Momentum Indonesia Investama</i>
		<i>PT Rigtenders Indonesia</i>
		<i>PT Sarana Niaga Petrogas</i>
		<i>Other (below US\$ 100,000 each)</i>
	2,726,267	Total
Jumlah	5,324,034	

b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	4,403,785	<i>Rupiah</i>
	838,041	<i>US Dollar</i>
	46,676	<i>SGD</i>
	35,532	<i>Euro</i>
Jumlah	5,324,034	Total

c. By age category:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	2,242,229	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due</i>
	1,302,729	<i>1 – 30 days</i>
	1,149,561	<i>31 – 60 days</i>
	284,960	<i>61 – 90 days</i>
	344,555	<i>> 90 days</i>
Jumlah	5,324,034	Total

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spareparts, insurance and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 89.114 dan US\$ 165.180 masing-masing pada 31 Maret 2016 dan 2015.

b. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

11. TAXATION

a. *Final Income Tax*

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 89,114 and US\$ 165,180 in March 31, 2016 and 2015, respectively.

b. *Non-Final Income Tax*

Reconciliation between profit before final tax in accordance with the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015	
Laba/(Rugi) sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(337,658)	904,162	<i>Profit/(Loss) before final tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	17,431	11,439	<i>Loss before income tax of Subsidiary</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(320,227)	915,601	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(7,426,141)	(13,764,951)	<i>Income subjected to final income tax</i>
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	7,208,831	11,601,232	<i>Operating expenses on income subjected to final income tax</i>
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	537,537	1,248,118	<i>Others charges on income subjected to final income tax</i>
Jumlah beda tetap	320,227	(915,601)	<i>Total permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	-	-	<i>Taxable income for the current year</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Hutang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2016
Pajak pertambahan nilai	223,944
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	6,741
Pasal 15	2,544
Pasal 21	16,522
Pasal 23	2,093
Jumlah	<u>251,844</u>

11. TAXATION (Continued)

c. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2015	
	35,024	Value added tax
		Income tax
		Article 4 (2)
	6,384	Article 15
	13,295	Article 21
	5,182	Article 23
	2,271	
Jumlah	<u>62,156</u>	Total

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK**

	31 Maret/ March 31, 2016
Hutang bank dan lembaga keuangan non bank jangka pendek	
Pihak ketiga	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	5,804,834
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4,864,090
Indonesia Eximbank	3,645,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,436,629
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,134,937
Jumlah	<u>16,885,490</u>

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS**

	31 Desember/ December 31, 2015	
		Short-term bank and non bank financial institution loans
		Third parties
		The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	5,859,440	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	5,032,964	Indonesia Eximbank
	3,645,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	2,093,989	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	1,401,823	
Jumlah	<u>18,033,216</u>	Total

Hutang bank dan lembaga keuangan non bank jangka panjang	
Pihak ketiga	
Indonesia Eximbank	30,881,656
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3,115,859
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,074,857
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,206,750
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1,185,289
PT Bank Jasa Jakarta	18,781
Jumlah hutang bank jangka panjang	<u>38,483,192</u>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>6,905,196</u>
Bagian jangka panjang	<u>31,577,996</u>

		Long-term bank and non bank financial institution loans
		Third parties
		Indonesia Eximbank
	31,858,562	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	3,197,142	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	2,185,857	PT Bank OCBC NISP Tbk
	1,733,950	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	1,316,988	PT Bank Jasa Jakarta
	20,305	
Jumlah hutang bank jangka panjang	<u>40,312,804</u>	Total long-term bank loans
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>6,653,574</u>	Less of current maturities
Bagian jangka panjang	<u>33,659,230</u>	Long-term

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi ekspor I dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis *AI Murabahah*, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.800.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 4 (empat) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga sebesar 5%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor II dari Eximbank dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian satu (1) unit *crane barge* dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga sebesar 5%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor III dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 24.080.000 yang digunakan untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tunda dan 8 (delapan) unit kapal tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor IV dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5% - 5,9% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas dengan limit maksimal 40% dari limit awal dan/atau tenor maksimal 24 bulan setelah jatuh tempo.

Pada bulan November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor V dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.600.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5%-5,8% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan 1 (satu) unit *crane barge* dan piutang Perusahaan atas PT WHS Global Mandiri.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank

In August 2012, the Company obtained export investment financing facility I from Indonesia Eximbank (Eximbank) as AI Murabahah facility, with a maximum amount of US\$ 10,800,000. The loan was used for the acquisition of four (4) sets of tugs and barges, with a term loan facility for 60 (sixty) months and bears interest at 5%-6% per annum in 2015 and 2016, respectively.

In January 2013, the Company obtained additional export investment financing facility II from Eximbank with a maximum amount of US\$ 9,000,000. The loan was used for the acquisition of one (1) unit crane barge, with a term loan facility for 60 (sixty) months and bears interest at 5%-6% per annum in 2016 and 2015, respectively.

In July 2013, the Company obtained additional export investment financing facility III with a maximum amount of US\$ 24,080,000 which is used for the acquisition of eight (8) sets of tugs and barges. This facility bears interest at 5%-6% per annum in 2016 and 2015, respectively with a term loan facility for 60 (sixty) months.

In December 2013, the Company obtained additional export investment financing facility IV with a maximum amount of US\$ 7,000,000 which was used for the acquisition of (1) one set of crane barge. This facility bears interest at 5% - 5.9% per annum in 2016 and 2015, respectively with a term loan facility of 36 (thirty six) months, with an extended period of the facility, namely maximum 40% of the initial limit and/or maximum 24 months after due date.

In November 2014, the Company obtained additional export investment financing facility V with a maximum amount of US\$ 5,600,000 which was used for the acquisition of (1) one sets of crane barge. This facility bears interest at 5%-5.8% per annum in 2016 and 2015, respectively with a term loan facility of 36 (thirty six) months.

This facility is secured by 1 (one) unit crane barge and Company's receivable over PT WHS Global Mandiri.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar US\$ 976.905 dan US\$ 11.255.109.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 30.881.656 dan US\$ 31.858.562.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa pembiayaan modal kerja ekspor dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga sebesar 5% - 5,65% dan 5,7% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 3.645.000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 12 unit kapal tongkang, yakni Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302, 3305;
- 15 unit kapal tunda, yakni Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;
- 3 unit *crane barge* yakni Green Global, Joshua, dan Sovereign 8.

Berdasarkan surat nomor BS.0263/SYR/12/2015 tanggal 15 Desember 2015 dari Indonesia Eximbank tentang Perubahan Jangka Waktu Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor (PIE) dan perubahan margin keuntungan menjadi 5% per tahun dan restrukturisasi hutang Perusahaan disetujui dengan persyaratan sebagai berikut:

i. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor I

- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2020.

ii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor II

- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2021.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

Principal installment payments in March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to US\$ 976,905 and US\$ 11,255,109, respectively.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 30,881,656 and US\$ 31,858,562, respectively.

In July 2013, the Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$ 4,000,000 which was used for the working capital with a term loan facility of one year and bears interest at 5% - 5.65% and 5.7% per annum in 2016 and 2015, respectively.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 3,645,000.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- *12 barges; they are Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302, 3305;*
- *15 tug boats; they are Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;*
- *3 crane barges; they are Green Global, Joshua and Sovereign 8.*

Based on the letter numbered BS.0263/SYR/12/2015 dated December 15, 2015 from Indonesia Eximbank regarding changes in the period of Export Investment Financing Facility and profit margin become 5% per annum and the restructuring of the Company's loans were agreed with the following conditions:

i. Export Investment Financing Facility I

- *The maturity date was extended until October 25, 2020.*

ii. Export Investment Financing Facility II

- *The maturity date was extended until February 25, 2021.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

iii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor III

- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2021.

iv. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor IV

- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2019.

v. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor V

- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2020.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.700.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun dengan jangka waktu 63 bulan setelah penarikan pertama (termasuk grace periode 3 bulan).

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar US\$ 81.283 dan US\$ 855.324.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 3.115.859 dan US\$ 3.197.142.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4,25% dan LIBOR +4% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dengan jangka waktu 1 tahun.

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 1.850.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 5,5% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 4.864.090 dan US\$ 5.032.964.

Seluruh masing-masing fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

iii. Export Investment Financing Facility III

- The maturity date was extended until July 25, 2021.

iv. Export Investment Financing Facility IV

- The maturity date was extended until December 25, 2019.

v. Export Investment Financing Facility V

- The maturity date was extended until December 25, 2020.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

In February 2014, the Company obtained an fixed loan facility with a credit limit of US\$ 7,700,000. This facility bears interest at LIBOR + 4% per annum with a term loan of 63 months after the first drawdown (including a 3 months grace period).

Principal installments payments in March 31, 2016 and December 31, 2015 were US\$ 81,283 and US\$ 855,324, respectively.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of the loan facility were US\$ 3,115,859 and US\$ 3,197,142, respectively.

In Februari 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 3,500,000. This facility bears interest at LIBOR + 4.25% and LIBOR + 4% per annum in 2016 and 2015, respectively with a term loan facility for one year.

In June 2015, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 1,850,000. This facility bears interest at LIBOR + 5.5% per annum with a term loan facility for one year.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balances of the loan facility were US\$ 4,864,090 and US\$ 5,032,964, respectively.

All these loan facilities are secured by:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

- 7 unit kapal tunda, yaitu Trans Power 165, 166, 203, 204, 209, 210 dan KR Assist;
- 5 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318,319, dan 320;

Berdasarkan surat nomor 946/OL-CSR/XI/2015 tanggal 23 November 2015 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk tentang Surat Penawaran Fasilitas Kredit, restrukturisasi hutang bank Perusahaan untuk fasilitas *fixed loan* disetujui dengan persyaratan sebagai berikut:

Pembayaran angsuran diubah menjadi:

- 10% untuk 2 tahun pertama yang dimulai pada tanggal 18 November 2015.
- 15% untuk 2 tahun selanjutnya yang dimulai pada tanggal 18 November 2017.
- 25% untuk 2 tahun terakhir yang dimulai pada tanggal 18 November 2019.
- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 18 Oktober 2021.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB sebesar US\$ 5.000.000 (KAB 6). Fasilitas ini berjangka waktu maksimal 60 bulan dan dibebani bunga antara 6% - 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 7 sebesar US\$ 840.000 untuk pembelian kapal dan terhutang dengan angsuran bulanan sampai dengan bulan Februari 2017 dan dibebani bunga sebesar 6% - 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 8 sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6% - 6,25% per tahun, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, dan terhutang secara angsuran sampai dengan bulan Maret 2016.

Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.240.000 untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6% - 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan untuk pembelian kapal baru dan 36 (tiga puluh enam) bulan untuk pembiayaan kembali.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

- 7 tug boats ; they are Trans Power 165,166,203,204,209,210 and KR Assist;
- 5 barges ; they are Gold Trans 305,317,318,319, and 320;

Based on letter numbered 946/OL-CSR/XI/2015 dated November 23,2015 from PT Bank QNB Indonesia Tbk about Credit Facility Offering Letter, the restructuring of Company's bank loans for fixed loan facility was agreed with the following conditions:

Installment payment are set as follows:

- 10% for the first 2 years starting on November 18, 2015.
- 15% for the next 2 years starting on November 18, 2017.
- 25% for the last 2 years starting on November 18, 2019.
- The maturity date was extended until October 18 , 2021.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 27, 2011, the Company obtained additional KAB facility amounting to US\$ 5,000,000 (KAB 6). These loan facilities have a maximum period of 60 months and bear interest at 6% - 6.25% per annum in 2016 and 2015, respectively.

On February 8, 2012, the Company obtained KAB 7 facility amounting to US\$ 840,000 for boat purchasing and payable in monthly installments until February 2017 and bears interest at 6% - 6.25% per annum in 2016 and 2015, respectively.

On August 2, 2012, the Company obtained additional KAB 8 facility amounting to US\$ 4,000,000 which is used for boat purchasing. This facility bears interest at 6% - 6.25% per annum in 2016 and 2015, respectively and payable in monthly installments until March 2016.

On July 18, 2013, the Company obtained additional KAB 9 facility amounting to US\$ 3,240,000 for boats purchasing. This facility bears interest at 6% - 6.25% per annum in 2016 and 2015, respectively, with a term loan facility of 60 (sixty) months for the acquisition of new boat and 36 (thirty six) months for the refinancing.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 9 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 304, 308, 309, 310, 312, 315, 323, 325 dan 327;
- 4 unit kapal tunda, yakni Trans Power, 205, 206, 121, dan 243;
- Kontrak pelanggan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 256.363.750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. Menyerahkan kontrak dengan beberapa pelanggan tertentu segera setelah kontrak-kontrak tersebut ditandatangani kedua belah pihak.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,0 kali dan leverage maksimal 3,0 kali selama jangka waktu kredit.

Perusahaan telah memperoleh penghapusan atas pembatasan *Debt Service Coverage Ratio* untuk periode 31 Desember 2015 berdasarkan surat nomor B.021/ CR-RHB/0116 tertanggal 27 Januari 2016.

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar US\$ 111.000 dan US\$ 2.480.642.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 2.074.857 dan US\$ 2.185.857.

Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 20.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6% - 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 1.134.937 dan US\$ 1.401.823.

Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 9 barges; they are Gold Trans 304, 308, 309, 310, 312, 315, 323, 325 and 327;
- 4 tug boats; they are Trans Power 205, 206, 121, and 243.
- Customers's contracts with with a guarantee value amounting to Rp 256,363,750,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Submit contracts with certain customers immediately after the contracts have been signed by both parties.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.0 times and leverage shall not be more than 3.0 times, during the loan period.

The Company has obtained a waiver at *Debt Service Coverage Ratio* for period December 31, 2015 based on the letter B.021/CR-RHB/0116 dated January 27, 2016.

Principal installment payments in March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to US\$ 111,000 and US\$ 2,480,642 respectively.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 2,074,857 and US\$ 2,185,857, respectively.

On January 22, 2014, the Company obtained Kredit Berjangka facility with a maximum amount equivalent to Rp 20,000,000,000 which was used to increase the Company's working capital. This facility bears interest at 6% - 6.25% per annum in 2016 and 2015, respectively and will be due on January 23, 2016.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance for the loan facility were US\$ 1,134,937 and US\$ 1,401,823, respectively.

On July 22, 2014, the Company obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount equivalent to Rp 10,000,000,000 which was used as additional working capital.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan surat nomor B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi hutang bank Perusahaan disetujui dengan persyaratan sebagai berikut:

i. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 10 (KAB-10)

Pada tanggal 25 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 10 yang merupakan restrukturisasi dari fasilitas KAB 6,7,8, dan 9 dengan pagu kredit sebesar USD 2.259.857. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6% per tahun pada tahun 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2018.

ii. Fasilitas Kredit Berjangka (KB)

- Jatuh tempo diperpanjang dari 21 Januari 2016 sampai dengan 21 Juli 2017.

iii. Fasilitas Bank Garansi (BG)

- Plafon menjadi Rp 1.000.000.000
- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 21 Juli 2017.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada bulan April 2011, Perusahaan memperoleh 2 tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 4 dan 5*) masing-masing dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.480.000 dan US\$ 4.200.000. Fasilitas tersebut terhutang dalam angsuran bulanan sampai tanggal 1 April 2016.

Pada tanggal 29 November 2011 Perusahaan mengajukan penurunan fasilitas kredit investasi *term loan 4* dari US\$ 3.480.000 menjadi sebesar US\$ 3.280.000.

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 6*) dengan pagu kredit sebesar US\$ 1.323.000. Fasilitas tersebut terhutang dalam angsuran bulanan selama 36 bulan.

Fasilitas kredit investasi diatas dikenakan tingkat bunga sebesar 5,75%-6% dan 6%-6,5% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali;
- Aset yang dijaminakan harus diasuransikan;

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Based on the letter numbered B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25,2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's bank loans was agreed with the following conditions:

i. Kredit Angsuran Berjangka 10 (KAB-10) Facility

On November 25, 2015, the Company obtained KAB 10 facility which is the restructuring from KAB 6,7,8, and 9 amounting to USD 2,259,857. This facility bears interest at 6% per annum in 2015, and will be due on November 13, 2018.

ii. Kredit Berjangka (KB) Facility

- The maturity date was extended from January 21, 2016 until July 21, 2017.

iii. Bank Guarantee (BG) Facility

- Plafond becomes Rp 1,000,000,000
- The maturity date was extended until July 21, 2017.

PT Bank OCBC NISP Tbk

In April 2011, the Company obtained two additional investment credit facilities (*term loan 4 and 5*) with a maximum amount of US\$ 3,480,000 and US\$ 4,200,000, respectively. These facilities are payable in monthly installments until April 1, 2016.

On November 29, 2011, the Company applied a reduction of *term loan 4* investment credit facility from US\$ 3,480,000 to US\$ 3,280,000.

In March 2013, the Company obtained additional investment credit facility (*term loan 6*) with a maximum amount of US\$ 1,323,000. This facility was payable in monthly installments over 36 months.

The above facilities bear interest at 5.75%-6% and 6%-6.5% per annum in 2016 and 2015, respectively.

The Company is required to comply with several restrictions among others:

- *Debt to Equity Ratio* shall not more than 2 times;
- *Assets pledged as collateral* must be insured;

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak;

Perusahaan telah memperoleh penghapusan atas pembatasan *Debt to Equity Ratio* dari OCBC NISP berdasarkan surat tertanggal 5 Februari 2016.

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar US\$ 527.200 dan US\$ 2.005.092.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman atas fasilitas di atas masing-masing sebesar US\$ 1.206.750 dan US\$ 1.733.950.

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,7% per tahun pada tahun 2016 dan 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman atas fasilitas di atas sebesar US\$ 1.436.629 dan US\$ 2.093.989.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 321, 322, dan 326;
- 4 unit kapal tunda yaitu Trans Power 202, 212, 213 dan 241;

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari *HSBC* dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dan dibebani bunga sebesar 4%+SIBOR per tahun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan pagu kredit sebesar US\$ 5.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga sebesar 4%+ SIBOR dan 3,75%+SIBOR per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 6.000.000 dan fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US\$ 2.500.000.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

- *Submit approved renewal contract from certain customer 3 months before the due date;*

The Company has obtained a waiver of Debt to Equity Ratio from OCBC NISP based on letter dated February 5, 2016.

Principal installment payments in March 31, 2016 and December 31, 2015 were US\$ 527,200 and US\$ 2,005,092, respectively.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 1,206,750 and US\$ 1,733,950, respectively.

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for working capital. This facility bears interest at 5.7% per annum in 2016 and 2015 and will be due on June 13, 2016.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance for the loan facility were US\$ 1,436,629 dan US\$ 2,093,989, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collateral:

- *3 barges; they are Gold Trans 321, 322, and 326;*
- *4 tug boats, they are Trans Power 202, 212, 213 and 241;*

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

On April 17, 2013, the Company obtained fixed installment facility from HSBC, with a credit limit of US\$ 3,500,000. This facility has a maximum period of 5 (five) years, and bears interest at 4%+SIBOR per annum. The Company also obtained time revolving loan facility, with a credit limit of US\$ 5,000,000 with a maximum period of 1 (one) year and bears interest at 4%+ SIBOR and 3.75%+ SIBOR per annum in 2016 and 2015, respectively.

On October 24, 2013, the Company amended the credit agreement of time revolving loan facility to US\$ 6,000,000 and loan facility with fixed installment of US\$ 2,500,000.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC) (Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US\$ 9.350.000;
- 4 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313, 314 dan 316;
- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211;

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- a. Rasio kecukupan membayar hutang minimal 1,1 x
- b. Rasio hutang terhadap modal maksimal 1,5x

Perusahaan telah memperoleh penghapusan atas persyaratan dari HSBC terkait rasio keuangan berdasarkan surat No. 099/CMB-MME/II/2016 tertanggal 29 Februari 2016.

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar US\$ 131.699 dan US\$ 526.795.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap masing - masing adalah sebesar US\$ 1.185.289 dan US\$ 1.316.988 serta fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$ 5.804.834 dan US\$ 5.859.440.

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 1.593.100.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 35 bulan dan dikenakan bunga sebesar 8,45% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 88.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,59% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC) (Continued)**

*These loan facilities are secured by the following
collaterals:*

- *Fiduciary of receivables amounting to US\$ 9,350,000;*
- *4 barges, they are Gold Trans 307, 313, 314 and 316;*
- *5 tug boats, they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211;*

*The Company is required to comply with several
restrictions among others:*

- a. *Minimum debt adequacy ratio was 1.1 x*
- b. *Maximum debt to equity ratio was 1.5 x*

*The Company has obtained a waiver from HSBC
about financial ratio based on letter No 099/CMB-
MME/II/2016 dated February 29, 2016.*

*Principal installments payments in March 31, 2016
and December 31, 2015 were US\$ 131,699 and US\$
526,795 respectively.*

*As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the
outstanding balances of the fixed installment facility
were US\$ 1,185,289 and US\$ 1,316,988,
respectively, while time revolving loan facility were
US\$ 5,804,834 and US\$ 5,859,440, respectively.*

PT Bank Jasa Jakarta

*In 2012, the Company obtained a credit facility of
vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a
credit limit of Rp 1,593,100,000. This facility has a
maximum period of 35 months, and bears interest at
8.45% per annum, and was collateralized by the
vehicles.*

*In June 2013, the Company obtained a credit facility
of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta,
with a credit limit of Rp 88,000,000. This facility has a
maximum period of 36 months, and bears interest at
7.59% per annum, and was collateralized by the
vehicles.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Jasa Jakarta (Lanjutan)

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 388.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 47 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,48% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 30.775.360 (ekuivalen US\$ 2.265) dan Rp 382.801.501 (ekuivalen US\$ 33.714).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp 249.327.190 (ekuivalen US\$ 18.781) dan Rp 280.102.500 (ekuivalen US\$ 20.305).

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan rasio keuangan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah yang laporannya masing-masing bertanggal 22 Januari 2016 dan 20 Februari 2015.

Asumsi aktuarial yang digunakan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Jasa Jakarta (Continued)

In August 2014, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 388,500,000. This facility has a maximum period of 47 months, and bears interest at 5.48% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payment in March 31, 2016 and December 31, 2015 were Rp 30,775,360 (equivalent to US\$ 2,265) and Rp 382,801,501 (equivalent to US\$ 33,714), respectively.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balances for this loan facilities were Rp 249,327,190 (equivalent to US\$ 18,781) and Rp 280,102,500 (equivalent to US\$ 20,305), respectively.

Compliance to Loan Covenants

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has either complied with all of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waiver as required.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognised a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

As of December 31, 2015 and 2014, the calculation of the post-employment benefits was performed by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah with its reports dated January 22, 2016 and February 20, 2015, respectively.

Actuarial assumptions used by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Usia pensiun	:	60 tahun	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/10% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 10% until age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	9,19% dan 8,53% per tahun masing- masing pada tahun 2015 dan 2014/ 9.19% and 8.53% per annum for the year 2015 and 2014, respectively.	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya jasa kini	129,332	137,368	129,929	Current service cost
Biaya bunga	31,130	23,840	17,954	Interest cost
Jumlah	160,462	161,208	147,883	Total

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the liabilities for employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Saldo awal tahun yang dilaporkan sebelumnya	-	-	342,724	267,442	Balance at beginning of year, as previously reported
<u>Penyajian kembali</u>					<u>Restatement</u>
Saldo awal tahun	415,105	391,909	263,224	267,442	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	39,623	160,462	161,208	147,883	Employee benefits expense
Pembayaran imbalan	-	-	(12,127)	-	Benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	-	(96,759)	(12,818)	(89,770)	Other comprehensive income
Laba selisih kurs	16,971	(40,507)	(7,578)	(62,331)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir tahun	471,699	415,105	391,909	263,224	Balance at end of year

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	2015	2014	2013	
Saldo awal tahun	391,909	263,224	267,442	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	129,332	137,368	129,929	Current service cost
Biaya bunga	31,130	23,840	17,954	Interest cost
Pembayaran imbalan	-	(12,127)	-	Benefit payment
Kerugian/keuntungan aktuarial atas:				
Penyesuaian historis	(51,837)	(12,818)	(89,770)	Actuarial loss (gain) on: Historical adjustment
Perubahan asumsi	(44,922)	-	-	Assumption changes
Laba selisih kurs	(40,507)	(7,578)	(62,331)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir tahun	415,105	391,909	263,224	Balance at end of the year

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2015 akan berdampak sebagai berikut:

One-percentage point change in the assumed discount rate as of December 31, 2015 would have had the following effects:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
2015					2015
Kenaikan	1%	370,058	1%	467,113	Increase
Penurunan	1%	468,049	1%	369,986	Decrease

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits liability.

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

14. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Pemegang Saham	Saham/Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	2,238,125,000	84.99%	24,229,738	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
Silvia Oktrianti	175,000	0.01%	1,895	Silvia Oktrianti
Masyarakat :				Public :
Standard Chartered Bank SG PVB	309,993,500	11.77%	3,191,532	Standard Chartered Bank SG PVB
Lainnya (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	85,006,500	3.23%	875,182	Others (each less than 5% ownership interest)
Jumlah	2,633,300,000	100.00%	28,298,347	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2014, yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 38 tanggal 20 Juni 2014 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH, para pemegang saham menyetujui:

- Perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris
- Pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2013 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 28.966.300.000 (ekuivalen US\$ 2.420.110)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal

Biaya emisi saham

Neto

	5,288,091
(361,804)
	4,926,287

*Additional paid in capital in excess of par value
Stock issuance*

Net

16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 24.000 dan US\$ 16.000 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) tanggal 29 Mei 2015 dan 20 Juni 2014.

17. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
Tunda dan tongkang <i>Floating Crane</i>	6,893,691 532,450
Jumlah	7,426,141

14. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Annual General Shareholders Meeting on June 20, 2014, which was covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH, No. 38 dated June 20, 2014, the shareholders have approved:

- *Changes in the composition of the board of directors and commissioners*
- *Distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2013 amounting to Rp 28,966,300,000 (equivalent to US\$ 2,420,110)*

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details additional paid in capital as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	5,288,091	
(361,804)	<i>Additional paid in capital in excess of par value Stock issuance</i>
	4,926,287	<i>Net</i>

16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 24.000 and US\$ 16.000 in 2015 and 2014, respectively which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on May 29, 2015 and June 20, 2014, respectively.

17. REVENUES

Details of revenue are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	
Tug and barge <i>Floating Crane</i>	10,659,360 3,105,591	<i>Tug and barge Floating Crane</i>
Jumlah	13,764,951	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 berasal dari jasa pengangkutan.

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
PT Jorong Barutama Greston	1,836,369
PT Energi Transporter Indonesia	1,574,119
PT Trubaindo Coal Mining	1,147,272
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	790,588
PT Kaltim Prima Coal	-
PT Korintiga Hutani	-
Jumlah	<u>5,348,348</u>

18. BEBAN LANGSUNG

	31 Maret/ March 31, 2016
Penyusutan	2,054,402
Bahan bakar	1,585,102
Sewa kapal	655,707
Gaji	475,392
Perbekalan	357,332
Asuransi	347,624
Operasional pelabuhan	329,724
Perlengkapan kapal	84,675
Peralatan kapal	84,208
Suku cadang	46,917
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 80.000)	497,888
Jumlah	<u>6,518,971</u>

Pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2016 adalah ke PT Sinar Alam Duta Perdana II untuk pembelian bahan bakar, dan tidak ada pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015.

17. REVENUES (Continued)

All the revenue of the Company for the periods ended March 31, 2016 and 2015 were derived from transportation services.

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	
	1,706,425	PT Jorong Barutama Greston
	-	PT Energi Transporter Indonesia
	-	PT Trubaindo Coal Mining
	2,424,606	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
	1,574,582	PT Kaltim Prima Coal
	2,010,915	PT Korintiga Hutani
Jumlah	<u>7,716,528</u>	<i>Total</i>

18. DIRECT COSTS

	31 Maret/ March 31, 2015	
	2,012,073	Depreciation
	2,651,138	Fuel
	3,813,629	Vessel rental
	472,798	Salary
	316,201	Victualing
	355,539	Insurance
	256,565	Port operation
	126,794	Vessel supplies
	177,919	Tools and equipment
	86,735	Spareparts
	593,226	Others (below US\$ 80,000 each)
Jumlah	<u>10,862,617</u>	<i>Total</i>

Purchase from suppliers that exceed 10% of total revenues for the period ended March 31, 2016 is towards PT Sinar Alam Duta Perdana II for fuel purchase, and no purchase from suppliers that exceed 10% of total revenues for the period ended March 31, 2015.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 31, 2016
Gaji dan tunjangan	266,550
Sewa	69,095
Pajak	48,362
Penyusutan dan amortisasi	47,016
Imbalan kerja	39,623
Transportasi	35,531
Jamuan	22,764
Jasa profesional	15,425
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 120.000)	164,167
Jumlah	708,533

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2015	
	351,356	Salary and allowances
	71,109	Rent
	68,277	Taxes
	46,075	Depreciation and amortization
	28,940	Employee benefits
	62,034	Transportation
	55,024	Entertainment
	15,758	Professional fees
	40,042	Others (below US\$ 120,000 each)
Jumlah	738,615	Total

20. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
Laba/Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(421,543)
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,633,300,000
Laba/ Rugi per saham dasar (dalam Dolar penuh)	(0.0002)

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	
	742,413	Profit/Loss for the year attributable to owners of the Company
	2,633,300,000	Total weighted-average number of shares during the year
	0.0003	Basic earnings per share (in full Dollars)

21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
Direksi	123,160
Komisaris	5,309
Jumlah	128,469

21. TRANSACTION WITH RELATED PARTY

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	
	54,444	Directors
	72,270	Commissioners
Jumlah	126,714	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERJANJIAN PENTING

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Company has commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows:*

No	Nama Proyek/ Name of Project	Pemberi Kerja/ Owner	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Kelanis ke Filipina / <i>Coal Transhipment Contract from Kelanis to Philippines</i>	PT Adaro Indonesia	Januari 2014 / <i>January 2014</i>	Desember 2015 / <i>December 2015</i>
2	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap / <i>Coal Transhipment Contract from Satui to Cilacap</i>	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014 / <i>January 2014</i>	Desember 2015 / <i>December 2015</i>
3	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014 / <i>September 2014</i>	Agustus 2016 / <i>August 2016</i>
4	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	Fuel and Raw Materials Corporation	Januari 2008 / <i>January 2008</i>	Desember 2015 / <i>December 2015</i>
5	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Korintiga Hutani	Mei 2013 / <i>May 2013</i>	Mei 2023 / <i>May 2023</i>
6	Pengangkutan <i>Spong Rotary Klin / Spong Rotary Klin Freight</i>	PT Krakatau Steel Tbk	November 2014 / <i>November 2014</i>	Oktober 2016 / <i>October 2016</i>
7	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Trubaindo Coal Mining	November 2015 / <i>November 2015</i>	September 2016 / <i>September 2016</i>
8	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013 / <i>December 2013</i>	September 2017 / <i>September 2017</i>
9	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Energi Samudra Logistics	November 2014 / <i>November 2014</i>	Oktober 2017 / <i>October 2017</i>
10	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Borneo Indobara	Januari 2015 / <i>January 2015</i>	Januari 2017 / <i>January 2017</i>
11	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Januari 2015 / <i>January 2015</i>	Desember 2015 / <i>December 2015</i>
12	Kontrak Pengiriman Batubara / <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Energy Transporter Indonesia	April 2015 / <i>April 2015</i>	April 2016 / <i>April 2016</i>

Sampai dengan tanggal laporan, perpanjangan kontrak pengiriman dengan PT Jorong Barutama Greston, dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sedang dalam proses finalisasi administrasi.

As of financial statements is reported, the extension of the sales contracts PT Jorong Barutama Greston, and PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk are still in the process of documentary finalization.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

		31 Maret/ March 31, 2016	
		Mata Uang Non Fungsional/Non Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$
		Rp	US\$
ASET			
Kas dan setara kas	IDR	11,972,957,547	901,850
Piutang usaha-bersih	IDR	94,004,334,250	7,080,772
Piutang lain-lain	IDR	550,933,829	41,498
Aset lain-lain	IDR	1,045,471,060	78,749
Jumlah	IDR	<u>107,573,696,686</u>	<u>8,102,869</u>
LIABILITAS			
Hutang usaha	IDR	56,605,345,993	4,263,735
	Euro	488,873,034	36,824
	SGD	543,023,581	40,903
	MYR	-	-
Hutang lain-lain	IDR	384,637,740	28,972
Beban masih harus dibayar	IDR	2,708,279,895	203,998
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	249,327,210	18,781
Jumlah	IDR	<u>60,979,487,453</u>	<u>4,593,213</u>
Jumlah aset bersih	IDR	<u>46,594,209,233</u>	<u>3,509,656</u>

23. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY

		31 Desember/ December 31, 2015		
		Mata Uang Non Fungsional/ Non Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
		Rp	US\$	
				ASSETS
				<i>Cash and cash equivalents</i>
				<i>Trade receivables- net</i>
				<i>Other receivables</i>
				<i>Other assets</i>
				<i>Total</i>
				LIABILITIES
				<i>Trade payables</i>
				<i>Other payables</i>
				<i>Accrued expenses</i>
				<i>Bank and non bank financial institution loans</i>
				<i>Total</i>
				<i>Total assets - net</i>

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Maret 2016.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non fungsional Perusahaan dan Entitas Anak akan turun sebesar US\$ 11.925.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of March 31, 2016.

If assets and liabilities in foreign currencies as at March 31, 2016 had been translated using the middle rate as the date of this report, the total net non functional currency assets of the Company and its Subsidiary would have decreased by approximately US\$ 11,925.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 14) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL

a. Capital risk management

The Company and Its Subsidiary manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company and Its Subsidiary's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), and equity that consisting of fully paid capital stock (Note 14) and retained earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

a. Manajemen risiko modal (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2016
Pinjaman	
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	23,790,686
Pinjaman jangka panjang	31,577,996
Jumlah pinjaman	55,368,682
Kas dan setara kas	1,358,303
Pinjaman bersih	54,010,379
Ekuitas	64,301,082
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	84%

b. Faktor risiko keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Mata uang pinjaman		
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	(5%) 5%	(34,666) 34,666

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)**

a. Capital risk management (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2015	
		Debt
	24,686,790	<i>Bank and non-bank financial institution loans</i>
	33,659,230	<i>Long-term loans</i>
Jumlah pinjaman	58,346,020	<i>Total debt</i>
Kas dan setara kas	1,620,112	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	56,725,908	<i>Net-debt</i>
Ekuitas	64,727,854	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	88%	<i>Net debt to equity ratio</i>

b. Financial risk factors

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approve policies for managing each of these risks, which are described as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

c. Risiko pasar

Risiko mata uang non-fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)**

Financial risk factors (Continued)

b. Credit risk

The Company and its Subsidiary have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiary have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's and its Subsidiary policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 5.

Trade receivables

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

c. Market risk

Non-functional currency risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko mata uang non-fungsional (Lanjutan)

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dollar, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Rupiah - Dolar Amerika Serikat	4.87% (5.38%)	170,828 (188,811)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)**

Financial risk factors (Continued)

c. Market risk (Continued)

Non-functional currency risk (Continued)

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

The Company and its Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations derives from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended December 31, 2015:

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to unsure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Maret 2016:

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun sampai lima tahun/ <i>One year up to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	23,790,686	-	-	23,790,686	<i>Short term bank and non bank financial institution loans</i>
Hutang usaha	5,132,275	-	-	5,132,275	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	1,281,301	-	-	1,281,301	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	602,930	-	-	602,930	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	-	31,577,996	-	31,577,996	<i>Long term bank and non bank financial institution loans</i>
Jumlah	30,807,192	31,577,996	-	62,385,188	Total

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)**

Financial risk factors (Continued)

d. Liquidity risk (Continued)

The following tables detail the Company's contractual maturity for its financial liabilities on March 31, 2016:

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31, 2016</i>		31 Desember/ <i>December 31, 2015</i>		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	1,358,303	1,358,303	1,620,112	1,620,112	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	11,654,371	11,654,371	13,763,008	13,763,008	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	1,506,892	1,506,892	129,991	129,991	<i>Third parties</i>
Aset lain-lain	78,749	78,749	75,786	75,786	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Keuangan	14,598,315	14,598,315	15,588,897	15,588,897	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Short Term Financial Liabilities
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	16,885,490	16,885,490	18,033,216	18,033,216	<i>Short term bank loan and non bank financial institutions loans</i>
Hutang usaha					<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	5,132,275	5,132,275	5,324,034	5,324,034	<i>Third parties</i>
Hutang lain-lain					<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	1,281,301	1,281,301	1,123,900	1,123,900	<i>Third parties</i>
Beban masih harus dibayar	602,930	602,930	1,064,009	1,064,009	<i>Accrued expenses</i>
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6,905,196	6,905,196	6,653,574	6,653,574	<i>Current portion of long term bank and non-institution loans</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	30,807,192	30,807,192	32,198,733	32,198,733	Total short term financial liabilities

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	31,577,996	31,577,996
Jumlah Liabilitas Keuangan	62,385,188	62,385,188

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat pada harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

25. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)**

Fair value estimation (Continued)

			Long Term Financial Liabilities
			<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
			Bank and non-bank financial institution loans
	33,659,230	33,659,230	
	65,857,963	65,857,963	Total Financial Liabilities

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliability measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and bank and non-bank financial institution loans approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature. The fair value of other assets recorded at cost because their fair values cannot be reliability measured.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

25. NON CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company and its Subsidiary have investing and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016
Dan Untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016
and
For the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. TRANSAKSI NON KAS (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2016
Pelepasan aset tetap melalui piutang lain-lain	1,113,910
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 8)	559,574

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran nilai wajar"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

25. NON CASH TRANSACTIONS (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2015	
	-	<i>Disposal of asset through other receivable</i>
	7,994,176	<i>Reclassification from advances for purchase to vessels and equipment (Notes 8)</i>

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK").

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows:

- *PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of financial statements"*
- *PSAK 4 (revised 2015) "Separate financial statements"*
- *PSAK 7 (revised 2015) "Related party Disclosure"*
- *PSAK 16 (revised 2015) "Fixed asset"*
- *PSAK 24 (revised 2015) "Employee benefits"*
- *PSAK 65 (revised 2015) "Consolidated financial statements"*
- *PSAK 67 (revised 2015) "Disclosures of interests in other entities"*
- *PSAK 68 (revised 2015) "Fair value measurement"*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiary are still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to its consolidated financial statements.